

ABSTRAKSI

Desentralisasi fiskal merupakan sebuah konsep dalam otonomi daerah untuk mengatur kemandirian suatu daerah. Walaupun pemerintah daerah diberi kewenangan dan keleluasaan untuk mengelola dan mengatur daerahnya sendiri, tetapi pemerintah provinsi Jawa Tengah belum berhasil menangani masalah kemiskinan. Hal ini dapat dilihat selama periode tahun 2007 sampai tahun 2012 rata-rata tingkat kemiskinan di Jawa Tengah relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan lima provinsi yang lainnya di wilayah pulau Jawa, yaitu menempati peringkat pertama. Namun jika dilihat dari alokasi pengeluaran pemerintah daerah terutama di sektor pertanian, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dari tahun ke tahun menunjukkan trend yang meningkat.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah atas pertanian, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap tingkat kemiskinan pada 35 Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah. sebanyak Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (data time series 6 tahun dari tahun 2007-2012 dan data cross section sebanyak 35 data mewakili Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang menghasilkan 210 observasi). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda (*Pooled Least Square Regression Analysis*) dengan menggunakan pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*).

Berdasarkan hasil estimasi, pengeluaran pemerintah sektor pertanian, pendidikan, dan kesehatan berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan pengeluaran sektor infrastruktur berpengaruh signifikan positif terhadap kemiskinan.

Kata Kunci : Tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, infrastruktur.